

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun pengolahan datanya menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:8) yaitu metode penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau 26 statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan menurut Nazir (2005:4), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau.

#### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Siak dan seluruh petani di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. lebih jelasnya mengenai populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Jabatan	Populasi	Sampel	%	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	1	100 %	1
2	Sekretaris	1	1	100 %	1
3	Kepala Bidang Pengelolaan Dan Bina Usaha Pertanian	1	1	100 %	1
4	Kepala Seksi Pembangunan Alat dan Mekanisme Pertanian	1	1	100 %	1
5	Kepala Bidang Pengelolaan dan Bina Usaha Pertanian	1	1	100 %	1
6	Kepala Seksi Bina Usaha Pemasaran dan Promosi	1		100 %	
7	Kepala Seksu Paska Panen dan Pengelolaan Hasil	1	1	100 %	1
8	Petani	1533	48	3.13%	48
<b>TOTAL</b>		<b>1540</b>	<b>55</b>	<b>3,57%</b>	<b>55</b>

#### D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus dan purposive sampling, menurut Sugiyono (2010) sampling sensus adalah Teknik penentuan Sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel". Penarikan sampling jenuh dilakukan pada Dinas Pertanian Kabupaten Siak yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu hanya 7 orang.

Sedangkan *purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2010). Karena jumlah petani terlalu banyak yaitu 1533 orang, maka peneliti membatasinya pada ketua kelompok petaninya raja. Berdasarkan data yang ada, ketua kelompok petani yang ada di Kecarnatan Sabak Auh Kabupaten Siak adalah 48 orang. Dengan demikian, jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data utama yang diperoleh peneliti dari hasil angket (kuesioner).

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data pendukung atau data yang diperoleh dari pihak kedua, berupa dokumentasi, laporan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, standar operasional prosedur, dan pendukung lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut pendapat Arikunto (2006:151), "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam anti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang is ketahui". Daftar angket dalam penelitian berupa pertanyaan tentang kenyataan dan seharusnya mengenai Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 2 Tahun 2014 pasal 74 dan pasal 75. Pertanyaan tersebut diberikan kepada 48 petani di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

### 2. Wawancara

Menurut pendapat Sugiyono (2012:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kemudian Esterberg dalam Sugiyono mengatakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur* (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatifjawabannya pun telah disiapkan), *wawancara semiterstruktur* (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan pemasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan *wawancara tidak terstruktur* yang merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya(Sugiyono, 2012:233). Jenis wawancara yang penulis atau peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur.

### 3. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data, teori, referensi, dan artikel yang berasal dari buku, jurnal dan panduan lainnya yang mendukung teori penelitian.

### G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Data yang didapat dari responder, akan diolah untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tulisan dan dianalisis menggunakan metode deskriptif atau penjabaran. Data yang didapatkan berasal dari jawaban angket dan wawancara oleh key informan mengenai evaluasi pelaksanaan peraturan daerah Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 2 Tahun 2014 pasal 74 dan 75. Data angket yang diperoleh berupa angka yang kemudian dibahas berdasarkan persentase, sedangkan data wawancara berupa narasi yang dideskripsikan.

### H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan Oktober samapi bulan Januari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel III.2: Jadwal Waktu Penelitian Tentang Pelayanan Pengurusan Izin Usaha Pengumpulan Dan Penangkapan Ikan Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■														
2	Seminar UP	■	■														
3	Revisi UP			■	■												
4	Revisi Kuisioner			■	■												
5	Rekomendasi Survey			■	■												
6	Survey Lapangan			■	■												
7	Analisa Data											■	■				
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)											■	■				
9	Konsultasi Revisi Skripsi													■	■	■	
10	Ujian Konferehensif Skripsi													■	■		
11	Revisi Skripsi														■	■	
12	Penggandaan Skripsi																■